Hubungan antara Kecanduan Mengakses Internet dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Bara

Tia Siti Roila*, M. Nurhalim Shahib, Tety H Rahim

Prodi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tsitiroila@gmail.com, nurhalimshahib@gmail.com, hadiaty.rahim@gmail.com

Abstract. Introduction: The Covid-19 pandemic has caused many activities to be carried out online, making the intensity of internet use increase. Uncontrolled use of the internet triggers internet addiction which can have an impact depending on its use in a positive or negative direction. This study aims to determine the relationship between addiction to internet access and student achievement at SMAN 1 Sumberjaya, West Lampung. Methods: This research is quantitative, analytic observational with astudy design cross sectional with research samples of students of SMAN 1 Sumberjaya, West Lampung in class XI and XII of the 2020-2021 school year. The results of this study have been statistically analyzed with the Chi-Square Test. Results: The results showed that the level of internet addiction was mostly in the moderate category 57.7% with the student achievement level mostly included in the good category 92.5%. Chi-Square Test showed a significant relationship between addiction to internet access and learning achievement, with a P value (P = 0.000). The same results also showed that there was a relationship between the incidence of internet addiction and learning achievement, with a P value (P = 0.0001). Conclusion: The conclusion of this study is that the level of internet addiction in the moderate category has a positive impact on student achievement at SMAN 1 Sumberjaya, West Lampung.

Keywords: *Internet Addiction, PandemicLearning Achievement*.

Abstrak. Pendahuluan: Kondisi pandemi covid-19 menyebabkan banyak kegiatan dilakukan secara daring membuat intensitas penggunaan internet meningkat. Penggunaan internet yang tidak terkontrol memicu terjadinya kecanduan internet yang mampu memberikan suatu dampak tergantung dari penggunaanya kearah positif atau negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa di SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat. Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif, observasional analitik dengan rancangan studi *cross sectional* dengan sampel penelitian siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat kelas XI dan XII tahun ajaran 2020-2021. Hasil dari penelitian ini telah dianalisis secara statistik dengan *Chi-Square Test*. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan internet sebagian besar termasuk kedalam kategori sedang 57,7% dengan tingkat prestasi belajar siswa sebagian besar termasuk kedalam kategori baik 92,5%. *Chi-Square Test* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar, dengan nilai P (P=0,000). Hasil yang sama didapatkan juga bahwa terdapat hubungan antara kejadian kecanduan internet dengan prestasi belajar, dengan nilai P (P=0,0001). Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat kecanduan internet dengan kategori sedang memberikan dampak kearah yang bersifat positif terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat.

Kata Kunci: *Kecanduan Internet, Pandemi, Prestasi Belajar*.

Corresponding Author
Email: nurhalimshahib@gmail.com

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di Indonesia semakin berkembang di berbagai bidang misalnya pada bidang pekerjaan, interaksi sosial, hiburan, pendidikan dan masih banyak lagi.(1) Kondisi pandemi covid-19 membuat pemerintah menetapkan sebuah kebijakan yaitu berupa Work From Home (WFH) sehingga banyak pekerjaan yang di lakukan melalui daring termasuk kegiatan belajar dan mengajar.(2) Indonesia menempati peringkat ke-5 didunia menurut Global Digital Report 2019 dari HootSuite dan We Are Social dalam kecanduan internet.(3) Lampung menjadi provinsi ke -9 terbanyak dalam hal menggunakan internet di Indonesia tahun 2021 berdasarkan data APJII. (4)

Kecanduan didefinisikan sebagai suatu kegiatan degan dasar mencari rasa nyaman dan puas kemudian kegiatan tersebut dilakakukan secara berulang yang dapat menimbukan dampak negatif.(5) Menurut Young perasaan yang dapat muncul dalam kecanduan internet yaitu perasaan senang yang timbul karena daring, timbul perasaan sedih serta cemas saat luring, kehilangan kemampuan untuk mengontrol diri saat mengakses internet dan melampiaskan setiap masalah yang dimiliki kepada internet.(6)

Adiksi yang masih termasuk kategori sehat yaitu menggunakan internet dengan waktu lama untuk melakukan hal-hal positif seperti belajar, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sedangkan adiksi yang tidak sehat yaitu aktivitas penggunaan internet yang mengarah kepada kecaduan untuk mengaskes hal-hal dalam konteks negatif seperti mengunjungi situs pornografi, menyebarkan berita kebohongan, dll.(7)

Prestasi belajar adalah suatu suatu pencapaian yang diraih setelah melewati proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dilihat melalui penilaian yang diberikan oleh guru dari sejumlah pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Pada aktivitas pembelajaran pastinya akan mengharapkan suatu pencapaian yang maksimal dari proses pembelajaran. Dalam proses mencapainya, terdapat faktor-aktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Faktor utama dalam pengaruh keberhasilan pembelajaran ialah seorang guru, maka sudah sepatutnya kualitas guru medapatkan perhatian yang lebih.(8)

Pada kegiatan hari anak nasional 2018 Kementerian Pemberdayaan Wanita dan Perlindungan Anak RI mengampanyekan internet sehat dan aman serta menghimbau untuk melakukan pembatasan waktu dalam penggunaan gawai agar tidak berlebihan. Selain itu juga, karena adanya kesadaran pemerintah mengenai bahaya kecanduan gawai bagi generasi muda, Sekertaris Menteri Pemberdayaan Wanita dan Anak menyatakan bahwa sedang ada pembuatan aturan khusus yang akan dibuat pemerintah untuk menangani pembatasan penggunaan gawai.

Riset yang telah dilakukan Stavropoulos dkk pada tahun 2013 menyatakan terdapat korelasi antara adiksi internet dengan prestasi belajar pada pelajar SMA hasil penelitian tersebut nyatakan bahwa kecanduan internet dapat menimbulkan pengaruh nagatif yaitu nilai akademik pelajar yang menjadi turun. Penelitian lain yang dilakukan oleh Turel pada tahun 2015 mengenai korelasi antara prestasi belajar dengan kecanduan internet memberikan dampak positif, karena pihak sekolah yang mampu memanfaatkan media internet untuk kegiatan pembelajaran yang menghasilkan peningkatan dari prestasi belajar para siswa.(9)

Karena kecanduan mengakses internet dapat memberikan dampak baik ataupun buruk maka dari itu penelitian mengenai hubungan kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa perlu dilakukan untuk menilai dengan ketersediaannya sarana internet mampu untuk meningkatkan prestasi beljar atau bahkan menurunkan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik siswa SMAN 1 sebagai pengguna internet?
2. Bagaimana interpretasi pemanfaatan internet oleh siswa sebagai sumber pembelajaran termasuk tinggi, sedang atau rendah?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa SMA?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian adalah

1. Mengetahui karakteristik siswa SMAN 1 Sumberjaya sebagai pengguna internet.
2. Mengetahui interpretasi tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran bagi para siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa SMA.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, observasional analitik dengan rancangan studi cross sectional untuk mengetahui hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa di SMAN 1 Sumberjaya Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan kuesioner Internet Addiction Test (IAT) dan kuesioner prestasi belajar yang diambil dari data nilai beberapa mata pelajaran pada rapor siswa, selanjutnya dilakukan uji validitas kuesioner pada bulan Oktober 2021 dan kuesioner disebarkan melalui google form kepada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat kelas XI dan XII tahun ajaran 2020-2021.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dengan mempresentasikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar menggunakan Chi-Square Test.

Tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Meminta surat perizinan penelitian dari FK Unisba yang ditujukan ke SMAN Sumberjaya 1 Lampung Barat untuk meminta perizinan untuk mengadakan penelitian.
2. Menyiapkan dan mengajukan surat izin penelitian kepada bagian kurikulum SMAN 1 Sumberjaya Lampung Barat.
3. Apabila izin telah didapatkan, selanjutnya dilakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat.
4. Semua data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis secara statistik.
5. Setelah itu data akan disusun dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah distribusi karakteristik pengguna internet di SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat dan interprestasi pemanfaatan internet pada siswa, yang tercantum dalam table 1.

Tabel 1. Karakteristik pengguna internet dan interprestasi pemanfaatan internet pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat

Variabel	n	%
Kecanduan mengakses internet		
• Normal	23	11,4%
• Ringan	60	29,9%
• Sedang	116	57,7%
• Berat	2	1,0%
Prestasi belajar		
• Baik	186	92,5%
• Kurang	15	7,5%
Usia siswa		
• (16-17)	137	69,7%
• (18-19)	58	30,3%

Jenis kelamin		
• Laki-laki	91	45,3%
• Perempuan	110	54,7%
Tingkat pendidikan		
• Kelas XI	65	32,3%
• Kelas XII	136	67,7%

Hasil penelitian yang diperoleh merupakan hasil dari pengisian kuesioner terhadap siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat kelas XI dan XII tahun ajaran 2020-2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan berjumlah sebanyak 201 sampel. Karakteristik subjek penelitian menyebutkan bahwa tingkat kecanduan mengakses internet responden sebagian besar termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 116 responden atau 57,7% dan sebagian kecilnya termasuk kedalam kategori berat yaitu sebayak 2 responden atau 1,0%. Sebagian besar responden memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 186 responden atau 92,5% dan sebanyak 15 responden atau 7,5% memiliki prestasi belajar kurang. Sebagian besar responden didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 110 responden atau 54,7% dan sisanya terdiri dari responden laki-laki sebanyak 91 responden atau 45,3%. Usia sebagian besar responden adalah 17 tahun yaitu sebanyak 97 responden atau 48,3% dan sebagian kecil berusia 15 tahun yaitu sebanyak 3 responden atau 1,5%. Sebagian besar responden berasal dari kelas XII yaitu sebanyak 136 responden atau 67,7% sedangkang kelas XI hanyak sebanyak 65 responden atau 32,3%.

Berikut adalah distribusi pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat, yang tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	n	%
Rendah	2	1.0%
Sedang	82	40.8%
Tinggi	117	58.2%
Total	201	100.0%

Berdasarkan pada tabel 2 memperlihatkan bahwa dari 201 responden diketahui sebagian besar responden memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran pada kategori tinggi yaitu sebanyak 117 responden atau 58,2%. Sedangkan sebagian kecilnya memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran pada kategori rendah sebanyak 2 responden atau 1,0%.

Berikut adalah distribusi hubungan antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Hubungan antara Kecanduan Mengakses Internet dengan Prestasi Belajar

	Tingkat kecanduan internet					
Prestasi belajar	Normal N(%)	Ringan N(%)	Sedang N(%)	Berat N(%)	Total N(%)	*P-value*
Baik	21 (10,4)	58 (28,9)	107 (53,2)	0 (0,0)	186 (92,5)	
Kurang	2 (1,0)	2 (1,0)	9 (4,5)	2 (1,0)	15 (7,5)	0,000

Distribusi tingkat kecanduan mengakses internet dan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Sumberjaya kelas XI dan XII berdasarkan tabel di atas didapatkan kategori prestasi belajar yang kurang dengan kategori kecanduan mengakses internet kategori sedang adalah

sebanyak 9 atau 4,5%. Sedangkan tingkat kecanduan akses internet normal, ringan, dan berat sebanyak 2 atau 1,0%. Kemudian, untuk kategori prestasi belajar yang baik dengan tingkat kecanduan akses internet kategori sedang adalah sebanyak 107 atau 53,2%. Sedangkan tingkat kecanduan akses internet normal sebanyak 21 atau 10,4%, ringan sebanyak 58 atau 28,9%, dan berat sebanyak 0 atau 0,0%. Berdasarkan uji Chi Square antara tingkat kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai nilai p-value Pearson Chi Square sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakeses internet dengan prestasi belajar.

Tabel 4. Chi-Square Test

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.347[a]	3	.000
Likelihood Ratio	12.284	3	.006
Linear-by-Linear Association	2.034	1	.154
N of Valid Cases	201		

Berdasarkan uji Chi Square antara tingkat kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai nilai p-value Pearson Chi Square sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakeses internet dengan prestasi belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bar chart berikut.

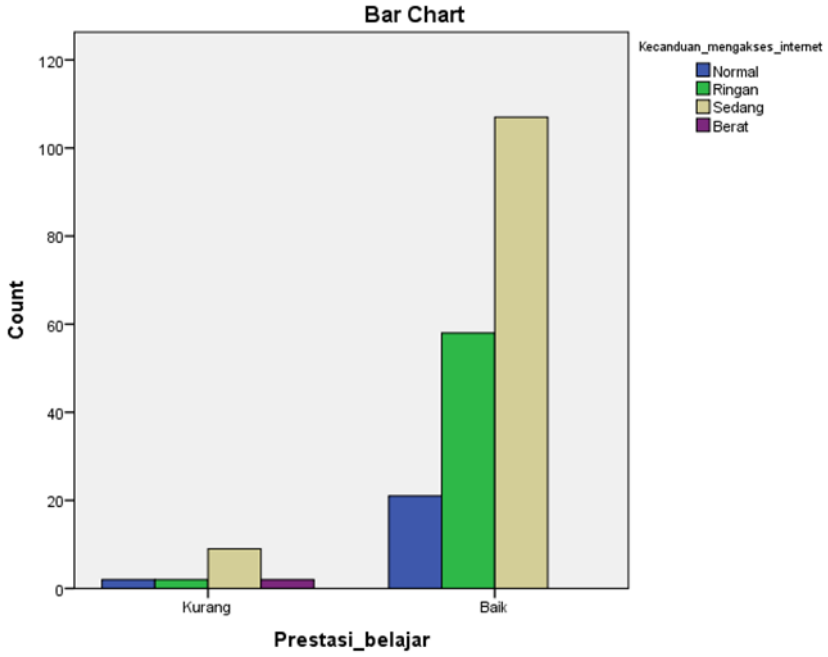

Gambar 1. Grafik Kecanduan Internet dengan Prestasi Belajar

Internet dapat dimanfaatkan dalam bidang akademik oleh pengajar ataupun pelajar. Palmar W. Agnew dkk menyebutkan jika internet digunakan sacara tepat dan maksimal maka memungkinkan prestasi belajar siswa dapat meningkat, begitupun sebaliknya jika tidak bijak dalam menggunakannya maka dapat menghasilkan penurunan dalam prestasi belajar.(9) Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah, hasil penelitian ini menunjukan bahwa

terdapat adanya hubungan yang signifikan kearah yang bersifat positif antara kecanduan mengakses internet dengan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat yang disertai dengan data pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran menunjukkan termasuk kedalam kategori tinggi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Yalin Kilic Türel dan Muhammet Toraman tahun 2015 pada siswa kelas sepuluh, sebelas dan dua belas di Turki yang membahas mengenai korelasi antara prestasi belajar dengan kecanduan internet memberikan dampak positif, karena pihak sekolah yang mampu memanfaatkan media internet untuk menjadi referensi baru dalam pembelajaran yang mana menghasilkan peningkatan dari prestasi belajar para siswa. (8)

Selain itu, pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nidhi Kakkar dkk mengenai pengaruh kecanduan internet terhadap kinerja akademik dan kesehatan mental siswa tahun 2014, penelitian ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kecanduan internet pada kinerja akademik dan kesehatan mental siswa/remaja. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelompok kecanduan internet yang berat dan mendalam ditemukan memiliki efek yang merugikan baik dalam kinerja akademik dan kesehatan mental daripada siswa yang kecanduan penggunaan internet dengan level sedang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat sebagai pengguna internet terdiri dari 45,3% laki-laki dan 54,7% perempuan dengan rentang usia 16-17 tahun sebanyak 69,7% dan 18-19 tahun 30,3%. Pengguna internet yang berasal dari kelas XI sebanyak 32,3% dan kelas XII 67,7%. Tingkat kecanduan mengakses internet kategori normal sebanyak 11,4%, ringan 29,9%, sedang 57,7% dan tinggi 1,0%. Prestasi belajar sebagian besar baik yaitu sebanyak 92,5% dan sisanya kurang sebanyak 7,5%
2. Siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat sebagian besar menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran.
3. Pemanfaatan internet oleh siswa sebagai sumber pembelajaran termasuk kedalam kategori tinggi 58,2%, sedang 40,8% dan rendah 1,0%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan mengakeses internet dengan prestasi belajar.
5. Hubungan kecanduan internet kategori sedang pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat dengan prestasi belajar mengarah pada hubungan yang bersifat positif yang ditandai dengan prestasi belajar yang baik pada responden sedangkan hubungan kecanduan internet kategori berat pada siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat 45 dengan prestasi belajar mengarah pada hubungan yang bersifat negatif yang ditandai dengan prestasi belajar yang kurang pada responden.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Sumberjaya Lampung Barat yang telah mengijinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta kepada seluruh siswa SMAN 1 Sumberjaya, Lampung Barat kelas XI dan XII yang telah berkenan terlibat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

[1] Nuryana Z. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. Tamaddun. 2019;19(1):75.

[2] Hairiah. Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia. J Instr Dev Res. 2021;1(1):1–9.

[3] Social W are. Tingkat Kecanduan Internet di Indonesia Nomor Lima di Dunia. Hootsuite. 2019;2019.

[4] Bayu DJ. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta. KatadataCoId

[Internet]. 2020;(November):2020. Available from: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta#

[5] Sari AP, Ilyas A, Ifdil I. Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. JPPI (Jurnal Penelit Pendidik Indones. 2017;3(2):45.

[6] Mawardah M. Adiksi Internet pada Masa Dewasa Awal. J Ilm Psyche. 2019;13(2):108–19.

[7] Soetjipto HP. Pengujian Validitas Konstruk Kriteria Kecanduan Internet. J Psikol. 2005;32(2):74–91.

[8] Syafi'i A, Marfiyanto T, Rodiyah SK. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. J Komun Pendidik. 2018;2(2):115.

[9] Sari AP, Utami N. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 13 Kerinci. J Wahana Konseling. 2019;2(1):1.

[10] Kakkar N, Ahuja J, Dahiya P. Influence of Internet Addiction on the Academic Performance and Mental Health of College Students. 2015;1151–61. Available from: www.srjis.com.

[11] Fiqi, Nyanyu Mevia, Zulmansyah (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri Kelas XII di Kota Bandung tentang Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2*. 1(2). 66-70